**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan atau Metode Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah diantara bentuk penelitian dimana spesifikasinya ialah teratur, tersusun dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen, yaitu memakai metode ekperimental dengan bentuk quasi eksperimen (*quasi eksperimental design*). Quasi eksperimen adalah eksperimen yang memasukan satuan percobaan secara non-random *(non random assignment)* pada kelompok control dan eksperimen.[[1]](#footnote-2) Sedangkan penelitian ini memakai bentuk desain quasi eksperimen *non equivalent control grup design.* Dimana nanti akan diberikan *pretest* dan *posttest* melihat kondisi awal dan diberikannya perlakuan dan terdapat dua kelompok tetapi tidak bisa dipilih secara acak (random).

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletakdi Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang dimana lebih tepat lagi di fakultas dakwah dan komunikasi. Dimana baradadi Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.3,RW 5, Pahlawan, Kec.Kemuning, Kota Palembang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data, yakni wawancara, angket, observasi, serta studi dokumenter.[[2]](#footnote-3) Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber,serta berbagai cara.*[[3]](#footnote-4)*Adapun cara peneliti dalam nmenyatukan data sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yakni instrumen penelitian dimana berbentuk susunan pernyataan dengan tertulis, dimana instrumen ini haruslah dijawab oleh responden ditepatkan berdasarkan ketentuan ketika pengisian. Angket dibuat oleh peneliti melalui beberapa jenis pertanyaan dimana dibuat berdasarkan indikator prokrastinasi. angket dipakai ketika *pre-test* guna mengukur tingkat perilaku prokrastinasi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan memakai konseling kelompok melalui teknik *reinforcement,* angket juga dipakai untuk *post-test* dimana bermaksud guna mengukur tingkat capaian serta pengaruh dalam memakai konseling kelompok[[4]](#footnote-5)melalui teknik *reinforcement* untuk mereduksi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi di universitas islam negeri raden fatah Palembang.

Penelitian ini memakai jenis penelitian *Skala Likert* dalam angket ini mempunyai 4 alternatif jawaban angket yakni:

**Table 3.1**

**Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **KATEGORI** | **SKOR** |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Setuju (S) | 3 |
| Sangat Setuju (SS) | 4 |

1. Dokumentasi

Dokumentasi yakni menelusuri data tentang sesuatu maupun variabel dimana berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda serta lainnya.[[5]](#footnote-6) Data diambil berupa foto atau gambar yang digunakan sebagai data pelengkap di dalam sebuah penelitian yang dibahas. [[6]](#footnote-7) Jadi dapat disimpulkan kalau dokumentasi adalah bentuk bukti yang didapatkan seorang peneliti yang mengumpulkan berbagai data dan informasi dari berbagai media yang dijadikan sumber penelitian.

**Variabel Penelitian**

Bohnstedts menyatakan, variable ialahciri orang, benda maupun peristiwa dan nilai dimana terdapat pada orang, benda atau peristiwa tersebut.[[7]](#footnote-8)

**Gambar 3.1**

**Perilaku Prokrastinasi**

**(Y)**

**Teknik *Reinforcement***

**(X)**

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi yaitu semua jumlah oleh topik dimana akan diteliti oleh seorang peneliti.[[8]](#footnote-9) Adapun populasi dari penelitian ini berjumlah 141 mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2021

**Tabel 3.2**

**Jumlah populasi BPI angkatan 2021**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** |
| Kelas BPI A | 26 |
| Kelas BPI B | 29 |
| Kelas BPI C | 28 |
| Kelas BPI D | 29 |
| Kelas BPI E | 29 |
| Total | 141 |

1. Sampel

Sampel yakni pecahan dari populasi. Apabila populasi tinggi maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mengamati semuanya, seperti sebab kurangnya dana, tenaga serta juga waktu. Sehingga peneliti bisa memakai sampel dimana diperoleh melalui populasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yaitu :

1. Mahasiswa angkatan 2021
2. Responden yang memiliki perilaku prokrastinasi yang tinggi.
3. Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Dalam penentuan sampel menggunakan rumus Suharsini Arikunto yang menyatakan, ketika kurang dari 100, maka bisa dipilih semua, jadi penelitian tersebut yakni penelitian populasi. Apabila subjek lebih dari 100 bisa memakai sampel antara 10% - 15% sampai 20% - 25% atau lebih dari 25% dari jumlah populasi.[[9]](#footnote-10) Sampel yang diambil yaitu 10% dari 141 yakni 14,1 dan dibulatkan menjadi 14 sampel jadi yang diambil adalah 14 orang.

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Uji validitas memperlihatkan kisaran tertentu saat dimana meteran sedang diukur (*a valid measure if succefully measure the phonemeno*). Menurut Elazhar Pedhazur, validitas yang biasa digunakan dalam klasifikasi tripartite adalah isi. Kanneth Bailey membagi 3 jenis utama efektivitas : *criterion validity* yaitu dengan kriteria dan komposisi yang dikelompokkan tetapi dengan catatan kalau *face validity* lebih mencondong dianggap karena meniru seperti *content validity.[[10]](#footnote-11)* Untuk mengukur validitas ini menggunakan bantuan excel 2007 pada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam di luar sampel yang digunakan. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

*rxy*=

Dengan keterangan sebagai berikut :

*rxy =* koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X2 = kuadrat skor butir X

Y2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Hasil rhitung dibandingkan dengan rtable dimana df = n-2 dengan alpha 0,05. Jika rhitung > rtable dinyatakan valid[[11]](#footnote-12)

**Table 3.3**

**Uji validitas Excel 2007**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item 1 | 0,451 | 0,374 | Valid |
| Item 2 | 0,404 | 0,374 | Valid |
| Item 3 | 0,420 | 0,374 | Valid |
| Item 4 | 0,420 | 0,374 | Valid |
| Item 5 | 0,451 | 0,374 | Valid |
| Item 6 | 0,474 | 0,374 | Valid |
| Item 7 | 0,475 | 0,374 | Valid |
| Item 8 | 0,430 | 0,374 | Valid |
| Item 9 | 0,422 | 0,374 | Valid |
| Item 10 | 0,489 | 0,374 | Valid |
| Item 11 | 0,434 | 0,374 | Valid |
| Item 12 | 0,403 | 0,374 | Valid |
| Item 13 | 0,449 | 0,374 | Valid |
| Item 14 | -0,271 | 0,374 | Tidak Valid |
| Item 15 | 0,378 | 0,374 | Valid |
| Item 16 | 0,472 | 0,374 | Valid |
| Item 17 | 0,383 | 0,374 | Valid |
| Item 18 | 0,477 | 0,374 | Valid |
| Item 19 | 0,401 | 0,374 | Valid |
| Item 20 | -0,142 | 0,374 | Tidak Valid |
| Item 21 | 0,533 | 0,374 | Valid |
| Item 22 | 0,524 | 0,374 | Valid |
| Item 23 | 0,386 | 0,374 | Valid |
| Item 24 | 0,664 | 0,374 | Valid |
| Item 25 | 0,547 | 0,374 | Valid |
| Item 26 | 0,441 | 0,374 | Valid |
| Item 27 | 0,450 | 0,374 | Valid |
| Item 28 | 0,424 | 0,374 | Valid |
| Item 29 | 0,463 | 0,374 | Valid |
| Item 30 | 0,424 | 0,374 | Valid |

Dari hasil uji validitas diatas, diketahui hasil dari keseluruhan, diketahui ada dua butir pernyataan yang tidak valid dalam uji validitas dikarenakan r hitung < dari r table , dan pernyataan yang valid terdapat 28 butir karena r hitung > r table.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah potensi media ukur agar tidak berubah walaupun terdapat pergantian waktu. Sugiyono menyatakan reliabilitas yakni sekumpulan pengukuran maupun sekumpulan media ukur dimana mempunyai konsistensi jika pengukuran dimana dilaksanakan secara berulang .[[12]](#footnote-13) Jika mendekati 1 maka instrument penelitian akan dinilai semakin baik.[[13]](#footnote-14) Untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Croncbach Alfa.*

r11 =

Keterangan:

rkk = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau banyaknya pertanyaan

ΣSb2 = jumlah skor total varian butir

ΣS𝑡2 = skor varian total

**Table 3.4**

**Uji Reliabilitas Excel 2007**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai yang di tetapkan** | **Nilai koefisien** | **Keterangan** |
| **0,6** | **0,8519** | **Reliable** |

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas yakni suatu uji dimana dilaksanakanbermaksudagar memahamihasil sebaran data dalam suatu kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Hipotesi uji normalitas

Data dengan memakai uji *Kolmogorov Smirnov* yakni H0 data berdistribusi normal dan H1 data tidak berdistribusi normal. Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% . Uji normalitas data yaitu dengan melihat nilai di *Kolmogorov – Smirnov* Untuk mengetahui data berdistribusi normal yaitu Dmax < Dtable sehingga data dimana diperoleh berdistribusi normal.[[14]](#footnote-15)

1. **Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi merupakan sama atau tidak, sebagai kriteria pengujian jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan sama. Untuk melakukan uji homogenitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai berikut :

F =

Keterangan

Sbesar = Varians terbesar dari *pretest*

Skecil = Varians terkecil dari *Postest*

Dengan membandingkan F hitung dengan F table variabel dari kelompok dengan varians terbesar, dk pembilang n-1 Variabel dari suatu kelompok dengan varians terkecil, dk penyebut n-1

Jika F hitung < F tabel, maka homogeny

Jika F hitung > F tabel, maka tidak homogen

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisi data pada penelitian memakai teknik indenpenden sample test, melalui rumus sebagai berikut:

Rumus

t = X1 – X2

+

Keterangan:

n 1 dan n2  : Jumlah sampel (kelompok ekperimen dan kontrol)

x1 : rata-rata sampel (kelompok eksperimen)

x2 : rata-rata sampel (kelompok kontrol )

: Varians sampel 1 (kelompok eksperimen)

: Varians sampel 2 (kelompok kontrol)

1. T Dicky Hastjarjo, “rancangan Eksperimen Kuasi”,Jurnal Buletin Psikologi, Vol.27, No.2, 2019, h.189 [↑](#footnote-ref-2)
2. Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto dan dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*”, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2020), hlm. 66. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), h.213. [↑](#footnote-ref-4)
4. Nidhomun Ni’am,”Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik kelasIX smp negeri 3 bandar lampung tahun ajaran 2017/1018 [↑](#footnote-ref-5)
5. Siyoto, Sandu & Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77-78. [↑](#footnote-ref-6)
6. [↑](#footnote-ref-7)
7. Syofian Siregar,”Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”,(Jakarta Prenadamedia Group,2013) h.21 [↑](#footnote-ref-8)
8. Drs. Syahrum.M.Pd & Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi penelitian kuantitatif,* (Citapustaka Media Bandung) hlm. 113 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi, Arikunto, ”*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”,* 2016 (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 112 [↑](#footnote-ref-10)
10. Syofian Siregar, Op.Cit,h.46 [↑](#footnote-ref-11)
11. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h. 192 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 2017 (Bandung Alfabeta), h.130 [↑](#footnote-ref-13)
13. Syofian Siregar, *Op, Cit,* h.55 [↑](#footnote-ref-14)
14. Eka Selvi Handayani & Hani Subakti, “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”,* Jurnal Basicedu, Vol.5 no. 1, 2021, h.155-156 [↑](#footnote-ref-15)